

ABSTRACT

THE CORELATION BETWEEN RISK FACTORS WITH WORK-RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDERS COMPLAINT AMONG LAMPUNG UNIVERSITY LECTURERS DURING PANDEMIC COVID-19

BY

MUHAMMAD DZAKI HIDAYATULLAH

Background: Work-Related Musculoskeletal Disorders (WMSDs) are musculoskeletal system disorders or dysfunctions that cover a broad spectrum of inflammatory and degenerative conditions affecting muscles, tendons, ligaments, joints, peripheral nerves and blood vessels caused by work. the relationship of individual and occupational risk factors to complaints of WMSDs.

Methods: This research is an analytic study with a cross sectional design. The research was conducted on online and offline lecturers at the University of Lampung, which was held in June 2021 – August 2021. The results of this study were obtained by 105 respondents. This number fulfills the sample size obtained by the proportion estimation formula with a known population of 100 people. The sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling technique. Data processing using Chi Square test, with SPSS Statistics 25 software.

Result: It was found that the prevalence of the body part most affected by WMSDs complaints was the lower back, with 64.8% in the last 12 months, and for the last 7 days the most affected body part was the neck with 57.1%. Complaints in the upper back are the most common among risk factors related to individual and occupational risk factors.

Conclusion: All individual and work related risk factors are associated with WMSDs complaints.

Keyword: Lecture , Risk Factors, WMSDs.

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR FAKTOR RISIKO DENGAN KELUHAN *WORK-RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA DOSEN* UNIVERSITAS LAMPUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

BY

MUHAMMAD DZAKI HIDAYATULLAH

Latar Belakang: *Work-Related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs) adalah gangguan sistem musculoskeletal atau disfungsi yang mencakup spektrum yang luas dari kondisi inflamasi dan degeneratif yang memengaruhi otot, tendon, ligamen, sendi, saraf tepi dan berhubungan dengan pembuluh darah yang disebabkan oleh pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor risiko individu dan pekerjaan terhadap keluhan WMSDs.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan kepada dosen Universitas Lampung secara daring dan luring yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 – Agustus 2021. Hasil penelitian ini didapatkan 105 responden. Jumlah ini memenuhi besar sampel yang diperoleh dengan rumus estimasi proporsi dengan jumlah populasi yang diketahui yaitu 100 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan uji *Chi Square*, dengan software SPSS Statistics 25.

Hasil: Didapatkan prevalensi bagian tubuh yang paling terpengaruh oleh keluhan WMSDs ini adalah punggung bawah, dengan 64,8% pada 12 bulan terakhir, dan untuk 7 hari terakhir bagian tubuh yang paling berpengaruh adalah leher dengan, 57,1%. Keluhan pada bagian punggung atas merupakan yang paling banyak terjadi pada faktor-faktor risiko terkait faktor risiko individu dan pekerjaan.

Kesimpulan: Semua faktor-faktor risiko terkait individu dan pekerjaan memiliki hubungan dengan keluhan WMSDs..

Kata Kunci: Dosen, Faktor risiko, WMSDs.